

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) adalah tempat bagi berbagai pihak (khususnya perusahaan emiten atau untuk menjual saham *stock* dan obligasi *bond*) hasil dari penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Keberhasilan manajemen perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Dalam melakukan transaksi di pasar modal, seorang investor memerlukan beberapa informasi dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu saham. Perusahaan yang lebih banyak hutang akan cenderung di jauhi oleh investor karena dianggap akan memberikan beban yang dapat ditanggung oleh para pemegang saham. Tingginya hutang dalam suatu perusahaan akan menimbulkan respon negative investor dan berdampak pada harga saham suatu perusahaan.

Peranan pasar modal sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan investasi. Harga saham

merupakan indikator yang tepat untuk mengukur tingkat prestasi dan efektivitas perusahaan karena berfluktuasi dari waktu ke waktu, bisa naik, turun atau mungkin tetap dalam beberapa waktu.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dengan tolokukur analisis laporan keuangan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Faktor yang pertama yaitu *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* Merupakan salah satu rasio profitabilitas, ROA juga merupakan alat ukur penghasilan atau keuntungan bagi para pemilik atas modal yang telah digunakan perusahaan. Salah satu factor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden. Apabila dividen dibayar tinggi harga saham juga akan cenderung tinggi dan nilai perusahaan akan tinggi. Kemampuan perusahaan membayar dividen berhubungan dengan ROA berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh laba.

Faktor yang kedua adalah *Net Profit Margin (NPM)*. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Semakin besar *Net Profit Margin (NPM)*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Faktor yang ketiga adalah *Earning Per Share (EPS)*. *Earning Per Share (EPS)* merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh perusahaan. Informasi EPS perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih suatu perusahaan yang akan dibagikan ke semua pemegang saham dan besarnya EPS dapat diketahui dari informasi laporan keuangan. Besarnya EPS dapat dihitung berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Jika EPS berpengaruh terhadap harga saham, maka akan semakin banyak para investor yang akan tertarik terhadap saham perusahaan. Semakin besar minat pemegang saham akan membuat harga saham perusahaan naik.

Faktor yang keempat atau yang terakhir adalah *Debt To Equity Ratio (DER)*. *Debt to equity ratio (DER)* adalah rasio yang perhitungannya membandingkan nilai hutang terhadap nilai ekuitas. DER merupakan salah satu rasio leverage. Rasio ini digunakan para pemegang saham atau investor untuk melihat hutang besarnya hutang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Para investor menghindari saham-saham memiliki DER yang tinggi. DER juga menunjukkan tingkat hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang lebih tinggi maka tinggi pula tingkat resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor untuk membeli saham perusahaan dan juga akan menurunkan harga saham karena jika perusahaan memperoleh laba akan digunakan membayar hutang.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gerald et al, 2017) dan (Syamsu dan Fira, 2015) dengan menambah

satu variabel independen dari Syamsu dan Fira (2015) serta mengurangi satu variabel independen dari Gerald et all (2017). Variabel yang ditambahkan adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) karena jika suatu perusahaan memiliki DER maka perusahaan tersebut akan mengetahui seberapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan jika hutang perusahaan tinggi maka investor tidak akan tertarik untuk membeli saham. Variabel yang dikurangkan adalah *Return On Equity* (ROE) karena sama dengan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan dari rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan menuangkannya didalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul : **“PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017)”**.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang diterangkan sebelumnya, masalah untuk penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?

2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?
4. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, oleh karena itu penelitian ini digunakan untuk :

1. Menganalisis adanya pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
2. Menganalisis adanya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
3. Menganalisis adanya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

4. Menganalisis adanya pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Investor

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai keuangan perusahaan khususnya terkait *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) sehingga dapat membantu dalam mengambil suatu keputusan dalam hal berinvestasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perkembangan kinerja keuangan dalam perusahaan dan acuan dalam mengambil keputusan investasi.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan maupun referensi terhadap pembaca terkait tema atau topik yang diambil.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini bertujuan untuk membantu memdahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Penelitian ini mencakup lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini diuraikan latar belakang masalah yang berisikan sebab-sebab kenapa dilakukannya penelitian ini. Dengan adanya latar belakang maka dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya dijelaskan beberapa tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori yang mendasari penelitian ini yang mencakup teori sinyal dan teori manajemen keuangan, harga saham, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan *Debt To Equity Ratio (DER)*, penelitian terdahulu serta kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa hal yang mencakup dalam bab ini antara lain jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel serta pengungkapannya dan metode analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini diuraikan tentang hasil dari proses pengolahan data berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dengan prosedur pemilihan sampel, pengujian asumsi klasik, analisis data.

BAB V Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diperlukan atas keterbatasan penulisan dalam penelitian ini.